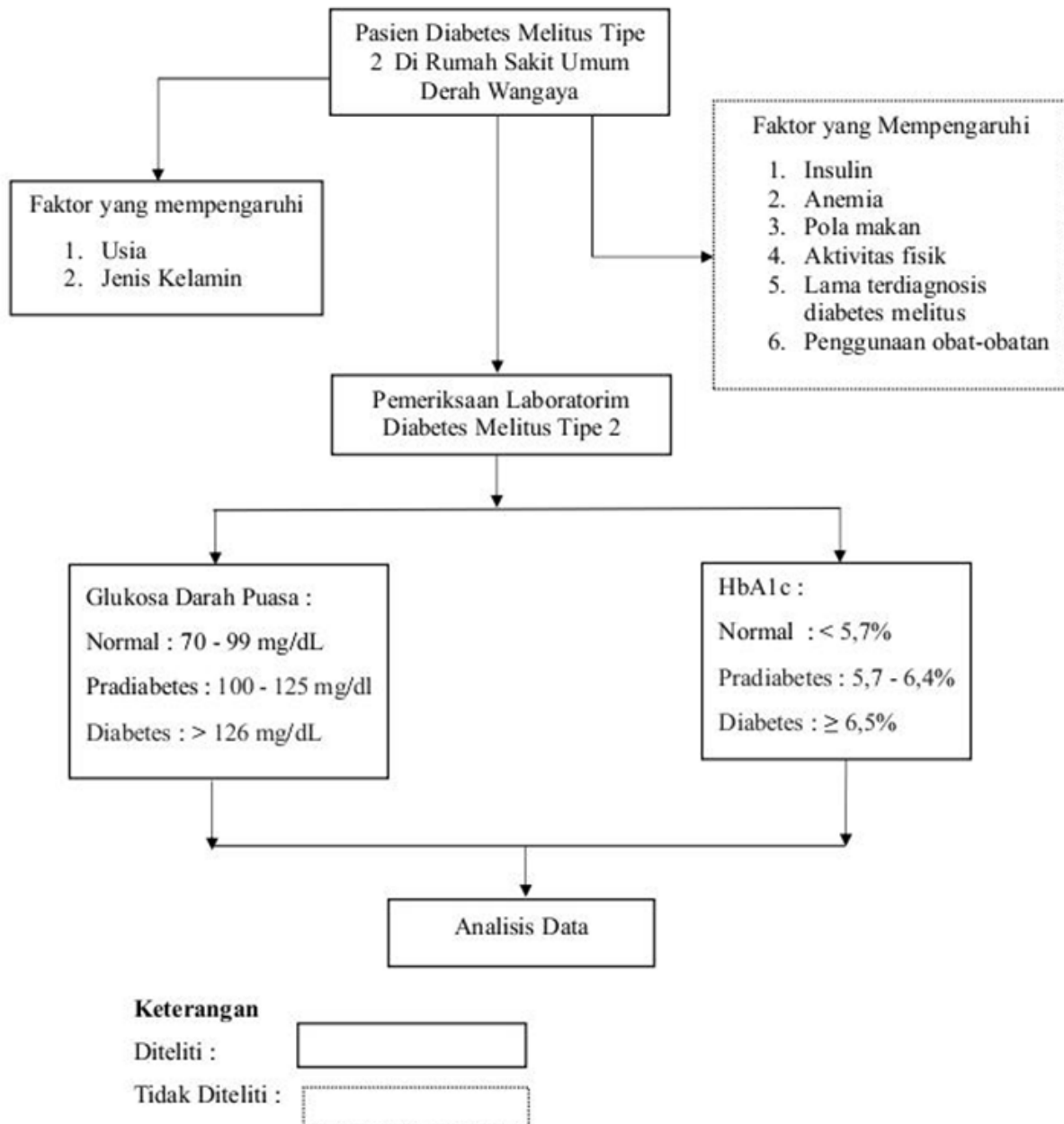


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1 Kerangka konsep

Kerangka konsep penelitian ini menggambarkan hubungan antara kadar glukosa darah puasa dan HbA1c pada pasien diabetes melitus tipe 2 di RSUD Wangaya. Pemeriksaan GDP menunjukkan kondisi kadar glukosa darah dalam jangka pendek, sedangkan HbA1c menunjukkan rata-rata kadar glukosa darah dalam jangka panjang. Kedua indikator tersebut digunakan untuk mengevaluasi tingkat kontrol glikemik pada pasien T2DM. Selain itu, terdapat beberapa faktor seperti kadar insulin, anemia, pola makan, aktivitas fisik, lama menderita diabetes, serta penggunaan obat-obatan yang dapat memengaruhi hasil pemeriksaan, namun faktor-faktor tersebut tidak dianalisis secara langsung dalam penelitian ini.

B. Variabel dan Defini Operasional

1. Variabel

Variabel didefinisikan sebagai suatu konsep yang memiliki nilai atau bentuk yang bervariasi, sehingga dapat diukur dan dianalisis. Dalam penelitian, setiap variabel yang berkaitan dengan individu, objek, atau bidang studi tertentu harus menunjukkan perbedaan atau variasi agar dapat menjadi dasar analisis (Susianti, 2024).

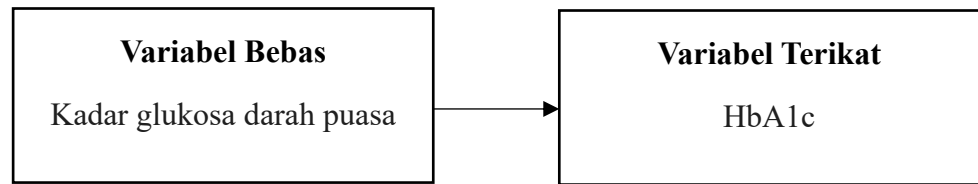
a. Variabel bebas (*Independent variable*)

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kadar glukosa darah puasa pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya.

b. Variabel terikat (*Dependent variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kadar HbA1c pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya..

c. Hubungan antar variabel



Gambar 2. Hubungan Variabel Penelitian

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan suatu variabel dalam bentuk yang terukur. Definisi ini memberikan informasi yang dibutuhkan untuk mengukur variabel yang diteliti. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.

Definis Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
Glukosa darah puasa	Konsentrasi gula darah diukur setelah pasien berpuasa setidaknya selama 8 jam tanpa mengonsumsi makanan atau minuman berkalori.	Sampel darah vena diambil setelah pasien berpuasa selama 8 jam, kemudian diperiksa melalui analisis laboratorium, menggunakan alat <i>analyzer</i> biokimia otomatis.	Rasio
HbA1c	Proporsi hemoglobin terglikasi yang mencerminkan kadar glukosa darah rata-rata selama 2-3 bulan terakhir.	Pemeriksaan darah vena yang menggunakan metode immunoassay/enzimatis dengan menggunakan alat <i>Afinion HbA1c Analyzer</i> .	Rasio

C. Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah hipotesis alternatif (H_a), yaitu terdapat hubungan antara kadar glukosa darah puasa dan kadar HbA1c pada pasien diabetes melitus tipe 2 di RSUD Wangaya .